

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TIDUR BUKAN MATI, MELAINKAN ROH ALLAH
YANG ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA YANG
SEDANG TIDUR YANG TERUS MENGONTROL
DIBAWAH PERINTAH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TIDUR BUKAN MATI, MELAINKAN ROH ALLAH YANG ADA DIDALAM
TUBUH MANUSIA YANG SEDANG TIDUR YANG TERUS
MENGONTROL DIBAWAH PERINTAH ALLAH**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang tidur bukan mati, melainkan roh Allah yang ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur yang terus mengontrol dibawah perintah Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang tidur bukan mati, melainkan roh Allah yang ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur yang terus mengontrol dibawah perintah Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang tidur bukan mati, melainkan roh Allah yang ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur yang terus mengontrol dibawah perintah Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).

"Allah memegang jiwa ketika manusia mati dan jiwa yang manusia belum mati di waktu tidurnya, Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan manusia mati dan Dia melepaskan jiwa manusia yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42).

"ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55).

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang tidur bukan mati, melainkan roh Allah yang ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur yang terus mengontrol dibawah perintah Allah, penulis mempergunakan deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis tidur bukan mati, melainkan roh Allah yang ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur yang terus mengontrol dibawah perintah Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA).

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen,

1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

TIDUR BUKAN MATI, MELAINKAN ROH ALLAH YANG ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA YANG SEDANG TIDUR YANG TERUS MENGONTROL DIBAWAH PERINTAH ALLAH

Nah sekarang, kita masih berusaha untuk memusatkan pikiran guna memecahkan rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika manusia mati dan jiwa yang manusia belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42).**

Ternyata terbongkar, apa yang terjadi ketika manusia sedang tidur?

Jawabannya adalah

"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42) mengacu kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah ketika manusia tidur, otak dan tubuh pulih, detak jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon stres turun.

Atau dengan kata lain manusia sedang tidur adalah kondisi tubuh manusia menjadi pulih kembali.

Nah, setelah 30 menit sampai dua jam manusia tidur, manusia tertidur nyenyak. Dimana tidur nyenyak ini yang paling penting.

Kemudian manusia bermimpi, itu terjadi setelah manusia tidur nyenyak.

Artinya setelah 2 jam manusia tidur nyenyak, barulah muncul berbagai mimpi yang menggambarkan pengalaman manusia yang sudah dialami dan sudah terjadi. Dimana tidur yang manusia bermimpi ini adalah ketika gerakan mata cepat atau rapid eye movement.

Nah disini, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** berperan. Yaitu disaat manusia mimpi, otak manusia aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh, misalnya, mengubah nutrisi menjadi energi, lebih tinggi dibanding ketika manusia sedang tidur nyenyak.

Roh Allah yang ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur yang terus mengontrol dibawah perintah Allah **"Allah memegang jiwa ketika manusia mati dan jiwa yang manusia belum mati di waktu tidurnya, Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan manusia mati...(Az Zumar : 39: 42).**

Nah ternyata **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** terus mengontrol dibawah perintah Allah ketika manusia sedang tidur.

Nah sekarang, ketika manusia sedang dalam mimpi, otak sedang aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh menjadi tinggi, kemudian Allah memutuskan **"...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan manusia mati...(Az Zumar : 39: 42).**

Artinya, kalau kondisi tubuh manusia sudah tidak bisa lagi bertahan lama untuk hidup, maka melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menyetop atom oksigen masuk kedalam paru-paru. Hanya dalam beberapa detik manusia mati.

Ini yang dinamakan dengan **"...Aku akan mewafatkan kamu...(Ali 'Imran: 3: 55)** atau **"...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan manusia mati...(Az Zumar : 39: 42).**

Jadi, tidur bukan mati, melainkan manusia tidur, otak dan tubuh pulih, detak jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon stres turun.

Atau dengan kata lain manusia sedang tidur menjadikan kondisi tubuh manusia menjadi pulih kembali.

Adapun manusia mati, karena kondisi tubuh manusia sudah tidak bisa lagi bertahan lama untuk hidup, maka melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menyetop atom oksigen masuk kedalam paru-paru.

Jadi sebenarnya, kalau ada sebagian besar muslim beranggapan ketika manusia sedang tidur sama dengan manusia mati sementara, dengan alasan **"...Allah memegang...jiwa yang manusia belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42),** maka anggapan itu tidak benar.

Karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** masih ada di dalam tubuh manusia.

Manusia mati kalau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** keluar dari tubuh manusia untuk selamanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika manusia mati dan jiwa yang manusia belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42).**

Ternyata terbongkar, apa yang terjadi ketika manusia sedang tidur?

Jawabannya adalah

"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42) mengacu kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah ketika manusia tidur, otak dan tubuh pulih, detak jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon stres turun.

Atau dengan kata lain manusia sedang tidur adalah kondisi tubuh manusia menjadi pulih kembali.

Nah, setelah 30 menit sampai dua jam manusia tidur, manusia tertidur nyenyak. Dimana tidur nyenyak ini yang paling penting.

Kemudian manusia bermimpi, itu terjadi setelah manusia tidur nyenyak.

Artinya setelah 2 jam manusia tidur nyenyak, barulah muncul berbagai mimpi yang menggambarkan pengalaman manusia yang sudah dialami dan sudah terjadi. Dimana tidur yang

manusia bermimpi ini adalah ketika gerakan mata cepat atau rapid eye movement.

Nah disini, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* berperan. Yaitu disaat manusia mimpi, otak manusia aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh, misalnya, mengubah nutrisi menjadi energi, lebih tinggi dibanding ketika manusia sedang tidur nyenyak.

Roh Allah yang ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur yang terus mengontrol dibawah perintah Allah *"Allah memegang jiwa ketika manusia mati dan jiwa yang manusia belum mati di waktu tidurnya, Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan manusia mati...(Az Zumar : 39: 42).*

Nah ternyata *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* terus mengontrol dibawah perintah Allah ketika manusia sedang tidur.

Nah sekarang, ketika manusia sedang dalam mimpi, otak sedang aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh menjadi tinggi, kemudian Allah memutuskan *"...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan manusia mati...(Az Zumar : 39: 42).*

Artinya, kalau kondisi tubuh manusia sudah tidak bisa lagi bertahan lama untuk hidup, maka melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* menyetop atom oksigen masuk kedalam paru-paru. Hanya dalam beberapa detik manusia mati.

Ini yang dinamakan dengan *"...Aku akan mewafatkan kamu...(Ali 'Imran: 3: 55)* atau *"...Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan manusia mati...(Az Zumar : 39: 42).*

Jadi, tidur bukan mati, melainkan manusia tidur, otak dan tubuh pulih, detak jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon stres turun.

Atau dengan kata lain manusia sedang tidur menjadikan kondisi tubuh manusia menjadi pulih kembali.

Adapun manusia mati, karena kondisi tubuh manusia sudah tidak bisa lagi bertahan lama untuk hidup, maka melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* menyetop atom oksigen masuk kedalam paru-paru.

Jadi sebenarnya, kalau ada sebagian besar muslim beranggapan ketika manusia sedang tidur sama dengan manusia mati sementara, dengan alasan *"...Allah memegang...jiwa yang manusia belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42),* maka anggapan itu tidak benar.

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* masih ada di dalam tubuh manusia.

Manusia mati kalau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* keluar dari tubuh manusia untuk selamanya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se